

BAB VI PENUTUP

Bab VI membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terkait manajemen risiko K3 yang dilakukan pada rumah produksi minyak serai wangi KUD Sarasah. Selain itu, akan direkomendasikan pula terkait saran untuk penelitian berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut.

1. Rumah produksi minyak serai wangi KUD Sarasah memiliki 85 risiko K3, yang akan dinilai untuk menghitung tingkat risiko dari masing-masing risiko yang sudah diidentifikasi. Identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko yang memuat 1 bahaya biologi yang berkaitan dengan limbah penyulingan minyak serai wangi, 33 risiko tergolong bahaya ergonomi, 46 risiko termasuk bahaya fisik, dan 5 risiko merupakan bahaya kimia. Berdasarkan tingkat risiko yang diperoleh dari hasil penilaian, terdapat 67 risiko yang dikategorikan *medium* dan 18 risiko tergolong *high*, dan tidak ada risiko yang termasuk *extreme* dan *low*. Risiko yang diprioritaskan adalah semua risiko yang termasuk ke dalam kategori *high* dan *extreme*, sehingga diperoleh 18 risiko yang diprioritaskan.
2. Berdasarkan hasil identifikasi sumber risiko yang diprioritaskan, dirumuskan 7 tindakan sebagai bentuk pengendalian risiko K3 pada rumah produksi minyak serai wangi KUD Sarasah, yaitu melengkapi APD pekerja, memasang rambu peringatan di beberapa area kerja, membuat SOP, melaksanakan pelatihan pekerja, menetapkan batas maksimum beban yang bisa diangkut, memperbaiki lokasi kerja, dan melengkapi beberapa fasilitas yang dibutuhkan rumah produksi minyak serai wangi KUD

Sarasaah. Pembuatan SOP dilengkapi dengan dokumen instruksi kerja, dan formulir *checklist* yang akan diperiksa sesuai dengan instruksi kerja.

6.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti kepada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut.

1. Risiko yang tidak termasuk ke dalam prioritas dapat diberikan usulan atau rekomendasi bentuk pengendalian risiko secara umum, agar risiko tersebut tidak terabaikan.
2. Bentuk tindakan pengendalian risiko pada penelitian ini hanya sampai tahap usulan, sehingga disarankan untuk penelitian berikutnya dapat dilakukan penerapan tindakan pengendalian yang diusulkan dan melakukan peninjauan ulang terhadap perubahan yang dihasilkan setelah diterapkan.

